

Lampiran **033** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



**AKREDITASI PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
ANESTESIOLOGI**

**BUKU IV
PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN
KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI
AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI**

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
JAKARTA
2019**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I. PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI	3
BAB II. KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI	6
BAB III. MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI KESEHATAN	26
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	27
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA	30
KRITERIA 3. MAHASISWA	39
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA	43
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA	52
KRITERIA 6. PENDIDIKAN	59
KRITERIA 7. PENELITIAN	71
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	74
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat	77

BAB I. PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI

Evaluasi dan penilaian akreditasi program studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi program studi.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja program studi, (2) Laporan evaluasi diri akreditasi program studi

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi

Penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi program studi ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan menjadi sembilan kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara objektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap parameter/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri akreditasi yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antar kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi diri.

Setiap kriteria dan atau parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgement*) maupun kuantitatif dengan menggunakan interval secara kontinu 0 – 4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Kesehatan.

B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Akreditasi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi diverifikasi untuk pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui tujuh tahap. Tahap 1, 3, 4, dan 5 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 2 dan 6 dilakukan oleh tim validator dan tahap 7 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Ketujuh tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif di tempat masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAk.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada Dokumen Kinerja akreditasi program studi dan Laporan Evaluasi Diri program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi.

- Tahap 2. Validasi hasil asesmen kecukupan masing-masing Tim Asesor oleh validator

Tim Validasi LAM-PTKES melakukan validasi terhadap hasil asesmen kecukupan pada Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini dikembalikan kepada Asesor sebelum asesmen lapangan.

2. Asesmen Lapangan

- Tahap 3. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri. Penilaian pakar (*expert judgement*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

- Tahap 4. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV : Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (excel penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri) dan ditandatangani oleh Tim Asesor.

- Tahap 5. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani oleh Tim Asesor.

3. Validasi final hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan

- Tahap 6. Validasi final hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh tim validator

Tim Validasi LAM-PTKES melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKES untuk menetapkan keputusan akhir.

4. Keputusan Hasil Akreditasi

- Tahap 7. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes
Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKES. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKES, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II. KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi.

Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi Skor ≥ 361
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$

Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi Skor < 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (59.95%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (40.05%).

Persyaratan khusus untuk mendapatkan peringkat Terakreditasi Unggul, uji kompetensi CBT dan OSCE dengan nilai rata-rata kelulusan *first taker* selama 3 tahun terakhir sebesar minimal 80%.

Masa berlaku akreditasi program studi untuk semua peringkat terakreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan – perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

**FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI
AKREDITASI PROGRAM STUDI**

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :
 Nama Unit Pengelola Program Studi :
 Nama Program Studi :
 Nama Asesor :
 Tanggal Penilaian :

No.	DK /LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1,27	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1,27	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1,27	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		0,63	
5	DK	2.1.1	Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0,46	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.		0,69	
7	DK	2.2	Kegiatan kerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0,23	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0,46	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		1,15	
10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan		1,15	

			Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek			
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0,69	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerja sama pada UPPS		0,92	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS		0,92	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir pada program studi		0,34	
15	DK	3.1.2.2	Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir pada program studi		0,34	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir pada program studi		0,68	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0,68	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya		1,03	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0,68	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi		0,68	
21	DK	4.1.1.1	Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala.		0,44	
22	DK	4.1.1.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada UPPS.		0,89	
23	DK	4.1.2.1	Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal Lektor Kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada PS		0,44	
24	DK	4.1.2.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3 sesuai bidang keahlian program studi pada PS		0,44	
25	DK	4.1.2.3	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/Dosen pada PS		0,44	
26	DK	4.1.2.4	Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi pada PS		0,44	

27	DK	4.1.2.5	Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi pada PS		0,89	
28	DK	4.1.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent) pada PS		0,89	
29	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		0,44	
30	DK	4.2.1	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di PS.		0,22	
31	DK	4.2.2	Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.		0,22	
32	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		0,89	
33	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		1,33	
34	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		0,89	
35	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,62	
36	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		1,24	
37	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.		0,62	
38	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,62	
39	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0,62	
40	DK	5.2.1.1	Bahan pustaka berupa buku teks pada program studi.		0,62	
41	DK	5.2.1.2	Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,31	
42	DK	5.2.1.3	Jumlah jurnal internasional yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,62	
43	DK	5.2.1.4	Jumlah prosiding yang dimiliki program studi dalam tiga tahun terakhir.		0,62	
44	DK	5.2.2.1	Ketersediaan, akses dan penggunaan prasarana dan sarana utama di laboratorium		0,62	

45	DK	5.2.2.2	Kelayakan prasarana dan sarana laboratorium keterampilan pada Program Studi.		0,62	
46	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		1,86	
47	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		1,86	
48	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.		1,24	
49	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi		1,24	
50	DK	6.1	Struktur Kurikulum, substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum		1,08	
51	DK	6.2	Ketersediaan Rumah Sakit, dan Sarana Pelayanan Kesehatan Lain yang memenuhi persyaratan kualifikasi, kompetensi, jumlah variasi kasus, jumlah preceptor, jumlah Mahasiswa, dan kontribusi Rumah Sakit (RS) dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya.		0,65	
52	DK	6.3	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).		0,22	
53	DK	6.4.1	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir.		0,43	
54	DK	6.4.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir.		0,22	
55	DK	6.4.3	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir.		0,22	
56	DK	6.4.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir.		0,43	
57	LED	6.5	Keunggulan program studi mendukung learning <i>outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0,43	
58	LED	6.6	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0,43	
59	LED	6.7	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi yang sesuai pada program studi.		0,65	
60	LED	6.8	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran		0,65	

			pada program studi.			
61	LED	6.9	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.		0,65	
62	LED	6.10	Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,43	
63	LED	6.11	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		0,87	
64	LED	6.12	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0,65	
65	LED	6.13	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0,43	
66	LED	6.14	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0,43	
67	DK	7.1	Kegiatan Penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> visi keilmuan selama tiga tahun terakhir		1,11	
68	LED	7.2	Relevansi penelitian pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.		2,22	
69	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan		1,11	

			mahasiswa pada program studi			
70	DK	8.1	Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> visi keilmuan selama tiga tahun terakhir).		1,78	
71	LED	8.2	Relevansi PkM pada PS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan road map PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		1,78	
72	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi		0,89	
73	DK	9.1.1	Keberhasilan Studi di PS		0,87	
74	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir		1,74	
75	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW)		1,74	
76	DK	9.1.4.1	Persentase lulusan CBT dalam tiga tahun terakhir		8,71	
77	DK	9.1.4.2	Persentase lulusan OSCE dalam tiga tahun terakhir		8,71	
78	DK	9.1.5.1	Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama		4,36	
79	DK	9.1.5.2	Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap kualitas alumni.		3,49	
80	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/karya ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap UPPS.		1,74	
81	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		1,74	
82	DK	9.3.1	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna,		0,87	

			dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.			
83	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi		1,74	
84	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		1,74	
85	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.		1,74	
86	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1,74	
87	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		0,87	
88	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.		0,87	
89	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		0,87	
90	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.		0,87	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... 20

Nama Asesor : _____
Tanda Tangan : _____

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi, unit pengelola program studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.
berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1.1			
22	4.1.1.2			
23	4.1.2.1			
24	4.1.2.2			
25	4.1.2.3			
26	4.1.2.4			
27	4.1.2.5			
28	4.1.3			
29	4.1.4			
30	4.2.1			
31	4.2.2			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
32	4.3			
33	4.4			
34	4.5			
35	5.1.1			
36	5.1.2.1			
37	5.1.2.2			
38	5.1.2.3			
39	5.1.2.4			
40	5.2.1.1			
41	5.2.1.2			
42	5.2.1.3			
43	5.2.1.4			
44	5.2.2.1			
45	5.2.2.2			
46	5.3			
47	5.4			
48	5.5			
49	5.6			
50	6.1			
51	6.2			
52	6.3			
53	6.4.1			
54	6.4.2			
55	6.4.3			
56	6.4.4			
57	6.5			
58	6.6			
59	6.7			
60	6.8			
61	6.9			
62	6.10			
63	6.11			
64	6.12			
65	6.13			
66	6.14			
67	7.1			
68	7.2			
69	7.3			
70	8.1			
71	8.2			
72	8.3			
73	9.1.1			
74	9.1.2			
75	9.1.3			
76	9.1.4.1			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
77	9.1.4.2			
78	9.1.5.1			
79	9.1.5.2			
80	9.2.1			
81	9.2.2			
82	9.3.1			
83	9.4.1			
84	9.4.2			
85	9.5			
86	9.6			
87	9.7			
88	10.1			
89	10.2			
90	10.3			

..... 20...

....., 20

Berita acara visitasi ini ditandatangani oleh Asesor, Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, dan Pimpinan Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi dan Pimpinan Program Studi.

1. Pimpinan UPPS
2. Pimpinan PS

Tanda Tangan

Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

3.

FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI

Nama Perguruan Tinggi : _____
 Nama Unit Pengelola Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri Akreditasi, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1.1					
22	4.1.1.2					
23	4.1.2.1					
24	4.1.2.2					

25	4.1.2.3					
26	4.1.2.4					
27	4.1.2.5					
28	4.1.3					
29	4.1.4					
30	4.2.1					
31	4.2.2					
32	4.3					
33	4.4					
34	4.5					
35	5.1.1					
36	5.1.2.1					
37	5.1.2.2					
38	5.1.2.3					
39	5.1.2.4					
40	5.2.1.1					
41	5.2.1.2					
42	5.2.1.3					
43	5.2.1.4					
44	5.2.2.1					
45	5.2.2.2					
46	5.3					
47	5.4					
48	5.5					
49	5.6					
50	6.1					
51	6.2					
52	6.3					
53	6.4.1					
54	6.4.2					
55	6.4.3					
56	6.4.4					
57	6.5					
58	6.6					
59	6.7					
60	6.8					
61	6.9					
62	6.10					
63	6.11					

64	6.12					
65	6.13					
66	6.14					
67	7.1					
68	7.2					
69	7.3					
70	8.1					
71	8.2					
72	8.3					
73	9.1.1					
74	9.1.2					
75	9.1.3					
76	9.1.4.1					
77	9.1.4.2					
78	9.1.5.1					
79	9.1.5.2					
80	9.2.1					
81	9.2.2					
82	9.3.1					
83	9.4.1					
84	9.4.2					
85	9.5					
86	9.6					
87	9.7					
88	10.1					
89	10.2					
90	10.3					

Catatan: *skor 0 - 4

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI

Nama Perguruan Tinggi : _____
Nama Fakultas : _____
Nama Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1.1	
22	4.1.1.2	
23	4.1.2.1	
24	4.1.2.2	
25	4.1.2.3	
26	4.1.2.4	
27	4.1.2.5	
28	4.1.3	
29	4.1.4	
30	4.2.1	
31	4.2.2	
32	4.3	
33	4.4	
34	4.5	
35	5.1.1	
36	5.1.2.1	
37	5.1.2.2	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
38	5.1.2.3	
39	5.1.2.4	
40	5.2.1.1	
41	5.2.1.2	
42	5.2.1.3	
43	5.2.1.4	
44	5.2.2.1	
45	5.2.2.2	
46	5.3	
47	5.4	
48	5.5	
49	5.6	
50	6.1	
51	6.2	
52	6.3	
53	6.4.1	
54	6.4.2	
55	6.4.3	
56	6.4.4	
57	6.5	
58	6.6	
59	6.7	
60	6.8	
61	6.9	
62	6.10	
63	6.11	
64	6.12	
65	6.13	
66	6.14	
67	7.1	
68	7.2	
69	7.3	
70	8.1	
71	8.2	
72	8.3	
73	9.1.1	
74	9.1.2	
75	9.1.3	
76	9.1.4.1	
77	9.1.4.2	
78	9.1.5.1	
79	9.1.5.2	
80	9.2.1	
81	9.2.2	
82	9.3.1	
83	9.4.1	
84	9.4.2	
85	9.5	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
86	9.6	
87	9.7	
88	10.1	
89	10.2	
90	10.3	

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

3.

BAB III. MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI KESEHATAN

Cara Penilaian

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai parameter/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap parameter/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan parameter/butir secara komprehensif untuk suatu program studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	profesi, dan pemerintah.					
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metoda yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metoda yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metoda yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi efektif untuk mencapai tujuan • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak menggunakan metoda yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap 	Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjuti seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjuti	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Kriteria penilaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada kebijakan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)</p>				tindaklanjut	

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJA SAMA

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya. Catatan: a. Bobot Audit Internal sampai dengan Tindak Lanjut = 4 b. Bobot Audit Internal sampai dengan Umpan Balik = 3 c. Bobot Audit Internal sampai Hasil Audit Internal = 2 d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0	Skor = Nilai Akhir				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>Nilai akhir = $[(4 \times N_a) + (3 \times N_b) + (2 \times N_c) + (1 \times N_d) + (0 \times N_e)] / N_s$.</p> <p>Keterangan :</p> <p>N_a = Jumlah Prodi Kategori (a)</p> <p>N_b = Jumlah Prodi Kategori (b)</p> <p>N_c = Jumlah Prodi Kategori (c)</p> <p>N_d = Jumlah Prodi Kategori (d)</p> <p>N_e = Jumlah Prodi Kategori (e)</p> <p>N_s = Jumlah Seluruh Prodi</p>					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>N_A = Jumlah program studi dengan status akreditasi A/unggul</p> <p>N_B = Jumlah program studi dengan status akreditasi B/baik sekali</p> <p>N_C = Jumlah program studi</p>	<p>Skor = $[(4 \times N_A) + (3 \times N_B) + (2 \times N_C) + (0 \times N_K) + (1 \times N_O)] / N$.</p>				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>dengan status akreditasi C/baik N_K = Jumlah program studi yang status akreditasinya kadaluwarsa/ijin baru N_O = Jumlah program studi yang belum terakreditasi N = Jumlah seluruh program studi $= N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$</p> <p>Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM PT Kes</p>					
2.2 Kerja sama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi.	<p>2.2 Kegiatan kerja sama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/Unit Pengelola Program Studi, dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria</p> <p>1. Mendukung pelaksanaan</p>	Kegiatan kerja sama memenuhi semua kriteria	Kegiatan kerja sama memenuhi kriteria 1 s.d 3	Kegiatan kerja sama memenuhi kriteria pertama dan kedua	Kegiatan kerja sama memenuhi hanya kriteria pertama	Tidak ada skor nol

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	Tridarma PT secara lengkap. 2. Kerja sama dengan wahana dan praktik klinik. 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerja sama (MoU) 4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerja sama baik dalam maupun luar negeri					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerja sama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
		berjalan efektif dan efisien.				
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS, sebagai berikut: (1) kredibel (2) transparan (3) akuntabel (4) bertanggung jawab (5) adil	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 kaidah <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI,	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu:	Unit Pengelola program studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.		
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	Tidak ada skor kurang dari 2	
	2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen	Unit pengelola program studi	Unit pengelola program studi	Unit pengelola program studi	Unit pengelola program studi	Tidak ada nilai di bawah

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>terhadap para pemangku kepentingan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan PkM), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), 5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerja sama (manajemen, pembelajaran, penelitian, PkM) <p>Pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 	melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik. Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerja sama oleh UPPS.					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi 4 aspek.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sah terkait kerja sama yang ada telah memenuhi aspek 1.	Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>telah memenuhi 4 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya. 					

KRITERIA 3. MAHASISWA

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
3.1 Profil Mahasiswa	3.1.1 Data total mahasiswa reguler, non reguler dan asing pada Unit Pengelola Program Studi dalam tiga tahun terakhir	Tidak dinilai				
	Data seluruh mahasiswa Program Studi. 3.1.2.1 Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom}(3)}{\text{Jumlah kolom}(2)}$	Jika rasio ≥ 5 , maka skor = 4.	Jika $2 < \text{rasio} < 5$, maka skor = $[4 \times (\text{rasio} - 2)] / 3$		Jika rasio ≤ 2 , maka skor = 0	
	3.1.2.2 Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir P_{MA} = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa	Jika $1\% \leq P_{MA} \leq 5\%$, maka skor = 4.	Jika $P_{MA} < 1\%$, maka skor = $2 + (200 \times P_{MA})$. Jika $5\% < P_{MA} < 10\%$, maka skor = $6 - (40 \times P_{MA})$.	Tidak ada mahasiswa asing ($P_{MA} = 0$). Atau jika $P_{MA} \geq 10\%$.	Tidak ada skor < 2.	

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>3.1.2.3 Rasio total mahasiswa baru pada TS, terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:</p> <p>T_{MB} = total mahasiswa baru</p> <p>T_M = total mahasiswa (total mahasiswa)</p> $RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$ <p>Ket : Data diambil dari dari tabel tahap akademik & profesi</p>	<p>Jika $0.18 \leq RM < 0.22$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$. Jika $0.22 \leq RM < 0.40$, maka skor = $(80 - (200 \times RM))/9$.</p>		<p>Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$.</p>	
	<p>3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.</p> <p>Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / (a + b + c + d)$</p>	Skor = Skor akhir				

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau tidak ada upaya.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.					
	<p>3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi</p> <p>Kriteria penilaian:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindak lanjut untuk perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa <p>Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)</p>	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
4.1 Dosen Tetap Dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing program studi (PS) dan program lainnya di lingkungan Unit Pengelola Program Studi (UPPS)	4.1.1.1 Presentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala. KD _{1F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala. Catatan: Untuk program studi yang memiliki program Doktor, maka KD_{1F} = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala dan guru besar.	Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD _{1F} < 30%, maka skor = (200 x KD _{1F})/15.			Jika KD _{1F} = 0%, maka skor = 0.
	4.1.1.2 Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan S-3.	Jika KD _{2F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika KD _{2F} < 30%, maka skor = (40 x KD _{2F}) / 3.			
4.1.2 Dosen tetap Kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, sosial dan	4.1.2.1 Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai	Jika KD ₃ ≥ 25%, maka skor = 4.	Jika 0% < KD ₃ < 25%, maka skor = 1 + (10 x KD ₃).			(Tidak ada skor nol)

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
<p>profesional) dan jumlah (rasio dosen mahasiswa, jabatan akademik) dosen tetap dan tidak tetap (dosen matakuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar, sesuai</p> <p>dengan kebutuhan) untuk menjamin mutu program studi</p> <p>Pelaksanaan tugas dosen tetap selama tiga tahun terakhir.</p> <p>Catatan: <u>Butir ini memerlukan syarat minimum (6 orang).</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Bila pada saat asesmen kecukupan syarat minimum tersebut tidak terpenuhi maka hal ini perlu divalidasi terlebih dahulu pada saat asesmen lapangan. Bila ternyata hasil 	<p>dengan program studi</p> <p>KD₃ = Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi.</p>					
	<p>4.1.2.2 Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3 sesuai bidang keahlian sesuai program studi</p> <p>KD₂ = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3.</p>	<p>Jika KD₂ ≥ 30%, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $0 \leq KD_2 < 30\%$, maka skor = $2 + (27 \times KD_2) / 4$.</p>			
	<p>4.1.2.3 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen pada PS</p> <p>KD₅ = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Dosen/ AA/Pekerti/Akta V/pelatihan setara AA/.</p>	<p>Jika KD₅ ≥ 40%, maka skor = 4.</p>	<p>Jika KD₅ < 40%, maka skor = $10 \times KD_5$.</p>			
	<p>4.1.2.4 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat</p>	<p>Jika KDT_{SKA} ≥ 90%, maka skor = 4.</p>				<p>Jika KDT_{SKA} ≤ 10%, maka skor = 0</p>

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
<p>validasi pada saat asesmen lapangan program studi <u>tidak memenuhi</u> syarat minimum ini, maka asesor melaporkan secara khusus ke LAM-PTKes mengenai hal ini.</p> <p>Jumlah minimal dosen tetap :</p> <p>6 dosen dengan kualifikasi 4 orang magister keperawatan dengan peminatan Medikal bedah, gadar / spesialis keperawatan Medikal bedah, Gadar dengan latar belakang SKep. Ns dan D III atau D IV keperawatan anestesiologi serta 2 orang magister kesehatan/lainnya dengan latar belakang SKep, Ns dan D III atau D IV keperawatan anestesiologi</p>	<p>Kompetensi/Surat Tanda Registrasi</p> <p>KDT_{SKA} = Persentase dosen tetap yang memiliki Surat Tanda Registrasi.</p>		<p>Jika $10\% < KDT_{SKA} < 90\%$, maka skor = $(5 \times KDT_{SKA}) - 0.5$.</p>			
	<p>4.1.2.5 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi (R_{MD}) pada PS</p>	<p>Untuk tahap akademik: $R_{MD} \leq 12$</p>	<p>Untuk tahap akademik: $13 \leq R_{MD} \leq 25$</p>	<p>Untuk tahap akademik: $26 < R_{MD} \leq 30$</p>	<p>Untuk tahap akademik: $31 < R_{MD} \leq 40$</p>	<p>.Untuk tahap akademik: $R_{MD} > 40$</p>

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
4.1.3 Aktivitas Dosen Tetap Program Studi yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi	4.1.3 Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (<i>Fulltime Teaching Equivalent</i>) R_{FTE} = rata-rata FTE	Jika $12 \leq R_{FTE} \leq 16$ sks, maka skor = 4.	Jika $5 < R_{FTE} < 12$ sks, maka skor = $(R_{FTE} - 3) / 2$. Jika $16 < R_{FTE} < 21$ sks, maka skor = $(71 - 3 \times R_{FTE}) / 8$.	Jika $R_{FTE} \leq 5$ sks, atau $R_{FTE} \geq 21$ maka skor = 1.		
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	4.1.4 Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$	Jika $SP \geq 2.25$, maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$, maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$.			Jika $SP = 0$, maka skor = 0.
4.2 Dosen Tidak Tetap	4.2.1. Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh	Jika $P_{DTT} \leq 10\%$, maka skor = 4.	Jika $10\% < P_{DTT} \leq 40\%$, maka skor = $((-27/4) \times P_{DTT}) + (14/3)$	Jika $40\% < P_{DTT} \leq 100\%$, maka skor = $[(2 - (2 \times P_{DTT})) / 0.6]$		

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	dosen (= P _{DTT}) pada Program Studi.					
	<p>4.2.2. Dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya pada PS.</p> <p>KD_{DTT}_{SKA} = Persentase dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya.</p>	Jika KD _{DTT} _{SKA} =100%, maka skor = 4.	Jika 20% < KD _{DTT} _{SKA} < 100%, maka skor = (5 x KD _{DTT} _{SKA}) – 1.		Jika KD _{DTT} _{SKA} ≤ 20%, maka skor = 0	
(Matriks Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	<p>4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS. (indikator ideal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. DTPS mengikuti Renstra PT 2. Konsisten/teratur 3. Rasio dosen tetap dengan mahasiswa = 1 : 16 4. Rasio Pembimbing Klinik dengan 	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan	Unit pengelola program studi merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola program studi tidak memiliki rencana pengembangan SDM.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	mahasiswa = 1 : 10 5. Rasio pembimbing Karya Tulis dengan mahasiswa = 1 : 6	rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal. (SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik. - Rasio dosen tetap dengan mahasiswa = 1 : 18 - Rasio Pembimbing Klinik dengan mahasiswa = 1 : 12 - Rasio pembimbing Karya Tulis dengan mahasiswa	SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak. - Rasio dosen tetap dengan mahasiswa = 1 : 20 - Rasio Pembimbing Klinik dengan mahasiswa = 1 : 15 - Rasio pembimbing Karya Tulis dengan mahasiswa	SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah. - Rasio dosen tetap dengan mahasiswa = 1 : > 20 - Rasio Pembimbing Klinik dengan mahasiswa = 1 : >15 - Rasio pembimbing Karya Tulis dengan mahasiswa = 1 : >10	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
			= 1 : 8	= 1 : 10		
	<p>4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat:</p> <p>1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan diploma.</p> <p>2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan</p>	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	terhadap efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.					
	<p>4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti 	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>Skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	untuk proses perbaikan tridarma					

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Dana yang diterima Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS}) di Unit Pengelola Program Studi selama tiga tahun terakhir.	Untuk PTN jika P _{DM} ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika P _{DM} > 33%, maka skor = [334 – (200 x P _{DM})] / 67.	Tidak nilai di bawah 2		
	Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTS jika P _{DM} ≤ 66%, maka skor = 4.	Jika P _{DM} > 66%, maka skor = [134 – (100 x P _{DM})] / 17.	Tidak nilai di bawah 2		
5.1.2 Rincian Alokasi Dana di UPPS.	5.1.2.1. Penggunaan dana untuk operasional (Pendidikan, Penelitian & PkM) di Unit Pengelola Program Studi.	Rata-rata Dana Operasional (Dop) ≥ 20jt/ mahasiswa/ tahun	Jika Rata-rata DOP < 20jt , maka Skor = DOP / 5			
	5.1.2.2. Penggunaan dana investasi per tahun selama tiga tahun terakhir di Unit Pengelola Program Studi. PD (Penggunaan Dana) P _{DI} (Penggunaan Dana Investasi)	5 % ≤ P _{DI} ≤ 10 % dari total PD, maka skor = 4	10 % < P _{DI} ≤ 30 % dari total PD, maka skor = 6 -(20 x P _{DI})		P _{DI} <5% atau P _{DI} > 30% dari total PD	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)					
	5.1.2.3. Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir. R_{DP} = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{DP} \geq 5$, maka skor = 4.	Jika $0 < RDP < 5$ juta, maka Skor = $(4 \times RDP) / 5$			Jika $R_{DP} = 0$, maka skor = 0
	5.1.2.4. Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir. R_{PKM} = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $R_{PKM} \geq 10$, maka skor = 4.	Jika $0 < RPKM < 10$ juta, maka skor = $(2 \times RPKM) / 5$			Jika $R_{PKM} = 0$, maka skor = 0.
5.2. Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyeleng-garaan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia	5.2.1. Bahan Pustaka 5.2.1.1 Bahan pustaka berupa buku teks. Catatan: minimal tiap cabang ilmu mempunyai 2 judul buku teks (verifikasi pada saat asesmen lapangan termasuk ketersediaan dan pemanfaatan <i>e-book</i>)	Jika jumlah judul ≥ 200 , maka skor = 4.	Jika jumlah judul < 200 , maka skor = $(\text{jumlah judul}) / 50$.			

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)					
<p>disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i>, e-book, e-journal, atau media lainnya</p>	5.2.1.2 Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti, dalam bentuk cetak atau elektronik	≥ 3 judul jurnal, nomornya lengkap.	2 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 judul jurnal, nomornya lengkap.	Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap.	Tidak memiliki jurnal terakreditasi.
	5.2.1.3 Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki (berlangganan) dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional.	≥ 2 judul jurnal, nomornya lengkap.	1 judul jurnal yang nomornya lengkap.	Ada jurnal tapi nomornya tidak lengkap.	Tidak ada jurnal internasional.	Tidak ada skor 0.
	5.2.1.4 Jumlah prosiding yang dimiliki dalam tiga tahun terakhir.	Jika jumlah prosiding seminar ≥ 6, maka skor = 4.	Jika $0 < J_{PROS} < 6$, maka skor = $1 + (J_{PROS}) / 2$.			Jika jumlah prosiding seminar = 0, maka skor = 0.
5.2.2 Prasarana dan peralatan Utama Laboratorium	5.2.2.1 Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium	Sesuai dengan standar RS Tipe A	Sesuai dengan standar RS Tipe B	Sesuai dengan standar RS Tipe C	Sesuai dengan standar RS Tipe D	Tidak ada nilai Nol
	5.2.2.2 Kelayakan prasarana dan sarana laboratorium Sarjana Terapan	Sarana laboratorium sangat lengkap	Sarana laboratorium lengkap (standar	Sarana laboratorium cukup memenuhi	Sarana laboratorium kurang dari	(Tidak ada skor nol)

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)					
	keperawatan Anestesiologi dengan standar minimal berfungsi sebagai lab. Pemenuhan kebutuhan dasar manusia, lab anatomi, lab keperawatan pre anestesi, lab keperawatan intra anestesi, lab keperawatan pasca anestesi (<i>post anesthetic care unit</i>), lab keperawatan Keperawatan anestesi gawat darurat/Perawatan Intensive)	(standar minimal dan lab pengembangan) , dengan rasio luas per mahasiswa per sesi praktikum sangat memadai.	minimal dan sebagian lab. pengembangan), dengan rasio luas per mahasiswa per sesi praktikum cukup memadai.	standar minimal, dengan rasio luas per mahasiswa per sesi praktikum cukup.	standar minimal, dengan rasio luas per mahasiswa per sesi praktikum kurang.	
(Matriks Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS. (Indikator kecukupan dana: 1. Penerimaan dana mencukupi untuk kegiatan operasional tridarma 2. Dana digunakan untuk investasi pengembangan SDM dan Sarpras 3. Sumber dana masyarakat dan non dana masyarakat.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir. (memenuhi indikator 1,2 dan 3)	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.: (memenuhi indikator 1 dan 2)	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma: (memenuhi indikator 1)	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	4. Ada rencana pengembangan dengan sumber pendanaan yang pasti selama 3 tahun.	didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.: (memenuhi indikator 1, 2, 3 dan 4)				
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi studi. (Indikator: 1. Capaian pembelajaran difasilitasi oleh sarpras 2. Kegiatan penelitian dan PkM difasilitasi oleh sarpras 3. Sarana dan prasarana yang	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik. (memenuhi indikator 1, 2, 3 dan 4)	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik. (memenuhi indikator 1,2 dan 3)	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM. (memenuhi indikator 1 dan 2)	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM. (memenuhi indikator 1)	Unit pengelola program studi tidak memiliki prasarana dan sarana.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	mutakhir dan mengikuti perkembangan teknologi 4. Sarpras dapat meningkatkan suasana akademik					
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi. Indikator: 1. Pelaksanaan audit internal keuangan dilaksanakan setiap tahun 2. Ada laporan hasil audit internal keuangan 3. Ada tindak lanjut hasil audit internal keuangan	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Hasil audit internal dilaporkan dengan lengkap. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan. Dilakukan teratur, dilaporkan dan ditindaklanjuti	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan. Dilakukan teratur, dilaporkan namun tidak ditindaklanjuti	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan. Dilakukan tidak teratur, dilaporkan namun tidak ditindaklanjuti	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan. Dilakukan tidak teratur dan tidak dilaporkan	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan	Audit internal dilaksanakan	Audit internal dilaksanakan	Audit internal dilaksanakan	Audit internal dilaksanakan	Tidak memiliki audit

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	prasarana pada Unit Pengelola Program Studi Indikator: 1. Pelaksanaan audit internal sarpras dilaksanakan setiap tahun 2. Ada laporan hasil audit internal sarpras 3. Ada tindak lanjut hasil audit internal sarpras	secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Hasil audit internal dilaporkan dengan lengkap. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana. Dilakukan teratur, dilaporkan dan ditindaklanjuti	secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana. Dilakukan teratur, dilaporkan namun tidak ditindaklanjuti	secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana. Dilakukan tidak teratur, dilaporkan namun tidak ditindaklanjuti.	secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana. Dilakukan tidak teratur dan tidak dilaporkan	internal pengelolaan sarana dan prasarana.

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum dan Substansi praktikum	<p>6.1. Struktur Kurikulum, substansi praktikum dan pelaksanaan praktika/praktik klinik/ komunitas. sesuai dengan MK yang bermuatan praktik yang dijabarkan dalam panduan praktik menjabarkan:</p> <p>a. Nama kegiatan Praktik b. Judul modul c. Kesesuaian jam praktik dengan jumlah sks d. Metoda bimbingan e. Tempat dan wahana</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktika/praktik klinik/kom. yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.</p>	Substansi dan pelaksanaan praktika/praktik klinik/komunitas memenuhi 5 aspek	Substansi dan pelaksanaan praktika/praktik klinik/komnitas memenuhi 4 aspek	Substansi dan pelaksanaan praktika/praktik klinik/komnitas memenuhi 3 aspek	Substansi dan pelaksanaan praktika/praktik klinik/komnitas memenuhi 2 aspek	Substansi dan pelaksanaan praktika/praktik klinik/komnitas memenuhi 1 aspek

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
6.2 Ketersediaan Rumah Sakit dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya.	<p>6.2. Ketersediaan Rumah Sakit dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya yang memenuhi persyaratan kualifikasi, kompetensi, jumlah variasi kasus, jumlah preseptor, jumlah Mahasiswa, dan kontribusi Rumah Sakit (RS) dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya.</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio RS/wahana praktik dengan mahasiswa 1: 6 2. Kualifikasi/kelas minimal B, C dan D 3. Rasio preseptor dengan mahasiswa 1: 6 4. Sarana dan 	<p>Tersedia minimal > 6 Rumah Sakit dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya yang memenuhi kualifikasi, kompetensi, jumlah variasi kasus, jumlah preseptor, jumlah Mahasiswa, dan kontribusi Rumah Sakit dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya yang sangat memadai.</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio RS/wahana praktik dengan mahasiswa 1: 6 2. Kualifikasi/kelas minimal B, C dan D 3. Rasio preseptor dengan mahasiswa 1: 6 4. Sarana dan prasarana RS 	<p>Tersedia > 6 Rumah Sakit dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya yang memenuhi kualifikasi, kompetensi, jumlah variasi kasus, jumlah preseptor, jumlah Mahasiswa, dan kontribusi Rumah Sakit dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya yang memadai.</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio RS/wahana praktik dengan mahasiswa 1: 10 2. Kualifikasi/kelas minimal B, C dan D 3. Rasio preseptor dengan mahasiswa 1: 10 4. Sarana dan prasarana RS yang mengikuti perkembangan 	<p>Tersedia 6 Rumah Sakit dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya yang memenuhi kualifikasi, kompetensi, jumlah variasi kasus, jumlah CE, jumlah Mahasiswa, dan kontribusi Rumah Sakit dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya.</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio RS/wahana praktik dengan mahasiswa 1: 10 2. Kualifikasi/kelas C dan D 3. Rasio preseptor dengan mahasiswa 1: 10 4. Sarana dan prasarana RS yang mengikuti perkembangan teknologi 	<p>Tersedia < 6 Rumah Sakit dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya yang memenuhi kualifikasi, kompetensi, jumlah variasi kasus, jumlah CE, jumlah Mahasiswa, dan kontribusi Rumah Sakit dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya.</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio RS/wahana praktik dengan mahasiswa 1: 15 2. Kualifikasi/kelas C dan D 3. Rasio preseptor dengan mahasiswa 1: 15 4. Sarana dan prasarana RS yang mengikuti perkembangan 	<p>Tersedia hanya < 6 Rumah Sakit dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya yang tidak memenuhi kualifikasi, kompetensi, jumlah variasi kasus, jumlah CE, jumlah Mahasiswa, dan kontribusi Rumah Sakit dan atau lahan praktik dan atau sarana pelayanan kesehatan lainnya.</p>

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	prasarana RS yang mengikuti perkembangan teknologi	yang mengikuti perkembangan teknologi	teknologi		teknologi	
6.3 Kegiatan tenaga ahli/pakar	<p>6.3 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap) dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.</p>	Jika $J_{TAP} \geq 12$ orang, maka skor = 4.	Jika $J_{TAP} < 12$ orang, maka skor = $1 + (J_{TAP} / 4)$.			Tidak ada nilai di bawah 1.
6.4. Pelaksanaan Pembelajaran	6.4.1. Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir(= R_{MTA})	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MTA} < 20$, maka skor = $5 - (R_{MTA} / 4)$.			Jika $R_{MTA} = 0$, atau $R_{MTA} \geq 20$, maka skor = 0.

skor		4	3	2	1	0
Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	6.4.2. Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA (=R _{BTA})	Jika R _{BTA} ≥ 8, maka skor = 4.	Jika R _{BTA} < 8, maka skor = R _{BTA} / 2.			
	6.4.3 Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir P _{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum S-2 dengan jabatan akademik minimum lektor kepala	Jika P _{DPU} ≥ 80%, maka skor = 4	Jika P _{DPU} < 80%, maka skor = 2 + (5 x P _{DPU})/2.			
	6.4.4 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir(=R _{PTA})	Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester:				
		Jika R _{PTA} ≤ 6 bulan, maka skor = 4.	Jika 6 bulan < R _{PTA} < 14 bulan, maka skor = (14 – R _{PTA}) / 2.			Jika R _{PTA} ≥ 14 bulan, maka skor = 0.
		Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam dua semester:				
		Jika R _{PTA} ≤ 12 bulan, maka skor = 4.	Jika 12 bulan < R _{PTA} < 28 bulan, maka skor = (28 – R _{PTA}) / 4.			Jika R _{PTA} ≥ 28 bulan, maka skor = 0.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pendidikan	<p>6.5 Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i>/capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan PS mendukung CP Pembelajaran 2. Keunggulan PS mendukung Penelitian 3. Keunggulan PS mendukung PkM 	<p>Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome</i>/capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.</p> <p>(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan PS mendukung CP Pembelajaran 2. Keunggulan PS mendukung Penelitian 3. Keunggulan PS mendukung PkM 	<p>Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i>/capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.</p> <p>(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan PS mendukung CP Pembelajaran 2. Keunggulan PS mendukung Penelitian 	<p>Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome</i>/capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.</p> <p>(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan PS mendukung CP Pembelajaran 2. Keunggulan PS tidak mendukung Penelitian dan PkM 	<p>Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome</i>/capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik.</p> <p>(Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PkM)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keunggulan PS tidak mendukung CP Pembelajaran 	Tidak memiliki keunggulan program studi.
	6.6 Keterlibatan pemangku	Evaluasi dan pemutakhiran	Evaluasi dan pemutakhiran	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Evaluasi dan

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemangku internal: dosen, mahasiswa, pimpinan PS dan UPPS 2. Pemangku eksternal: <i>stakeholders</i>, OP dan AIP 3. Pakar bidang ilmu PS 	<p>kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemangku internal: dosen, mahasiswa, pimpinan PS dan UPPS 2. Pemangku eksternal: <i>stakeholders</i>, OP dan AIP 3. Pakar bidang ilmu PS 	<p>kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.</p> <p>Indikator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemangku internal: dosen, mahasiswa, pimpinan PS dan UPPS 2. Pemangku eksternal: <i>stakeholders</i>, OP dan AIP 	<p>melibatkan pemangku kepentingan internal.</p> <p>Indikator:</p> <p>Pemangku internal yang dilibatkan: dosen, mahasiswa, pimpinan PS dan UPPS</p>	<p>tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.</p> <p>Indikator:</p> <p>Pemangku internal yang dilibatkan: dosen, mahasiswa, pimpinan PS</p>	<p>pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.</p>
	6.7 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.
	6.8 Ketepatan struktur kurikulum dalam	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan	Struktur kurikulum sesuai dengan	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan	Tidak ada nilai di

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi. Indikator ; 1. Ada peta kompetensi sesuai dengan CP 2. Penyusunan struktur kurikulum memenuhi prasyarat mata kuliah 3. Dalam kurikulum ada 4 mata kuliah pilihan	capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan. Indikator ; 1. Ada peta kompetensi sesuai dengan CP 2. Penyusunan struktur kurikulum memenuhi prasyarat mata kuliah 3. Dalam kurikulum ada 4 mata kuliah pilihan	urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi. Indikator ; 1. Ada peta kompetensi sesuai dengan CP 2. Penyusunan struktur kurikulum memenuhi prasyarat mata kuliah	capaian pembelajaran Indikator ; Ada peta kompetensi sesuai dengan CP	capaian pembelajaran Indikator ; Tidak ada peta kompetensi sesuai dengan CP	bawah 1.
	6.9 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif,	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat	Tidak ada nilai di bawah 1.

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi. Indikator: 1. Kesesuaian metode PBM dengan CP 2. Metode pembelajaran SCL sebesar 50 % dari total mata kuliah 3. Penggunaan modul PBM sebesar 50 % dari total mata kuliah 4. Penggunaan <i>e-learning</i> sebesar 50 % dari total mata kuliah	interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran Indikator: 1. Kesesuaian metode PBM dengan CP 2. Metode pembelajaran SCL sebesar 50 % dari total mata kuliah 3. Penggunaan modul PBM sebesar 50 % dari total mata kuliah 4. Penggunaan <i>e-learning</i> sebesar 50 % dari total mata kuliah	mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Indikator: 1. Kesesuaian metode PBM dengan CP 2. Metode pembelajaran SCL sebesar 25 % dari total mata kuliah 3. Penggunaan modul PBM sebesar 25 % dari total mata kuliah 4. Penggunaan <i>e-learning</i> sebesar 25 % dari total mata kuliah	interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran. Indikator: 1. Kesesuaian metode PBM dengan CP 2. Metode pembelajaran SCL sebesar 10 % dari total mata kuliah 3. Penggunaan modul PBM sebesar 10 % dari total mata kuliah 4. Penggunaan <i>e-learning</i> sebesar 10 % dari total mata kuliah	interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran. Indikator: Metode PBM tidak sesuai dengan CP	
	6.10 Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	Mutu RPS sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian	Mutu RPS baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen,	Mutu RPS cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen,	Tidak ada nilai di bawah 1.

skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.</p> <p>Dokumen RPS mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen 5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa 	mencakup semua aspek 1 sampai 7	besar dokumen, mencakup aspek 1 sampai 6	mencakup aspek 1 sampai 5	mencakup aspek 1 sampai 3	
	6.11 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap	Tidak ada nilai di bawah 1

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, deskripsi, silabi, RPS, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	
	6.12 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan, 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek (1 sampai 6)	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek (1 sampai 5).	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek (1 sampai 4)	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek (1 sampai 3).	Tidak ada nilai di bawah 1

skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.					
	6.13 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	6.14 Keterlaksanaan dan keberkanaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program	Semua kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif. Dilaksanakan	Sebagian kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	Kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.	Tidak ada kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai di bawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	studi. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	3 kali dalam 1 tahun	Dilaksanakan 2 kali dalam 1 tahun	Dilaksanakan 1 kali dalam 1 tahun		

KRITERIA 7. PENELITIAN

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
7.1 Kegiatan penelitian	<p>7.1 Kegiatan Penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> visi keilmuan selama tiga tahun terakhir</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai penelitian yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan dan lingkup penelitian.</p> <p>Keterangan: Nkr = Nilai kasar sesuai <i>roadmap</i> Nkl = Nilai kasar sesuai lingkup f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> internasional, bobot = 4 nasional, bobot = 2 wilayah, bobot = 1 <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $Nkr = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 0) / f$</p>	$NK \geq 4$ (NK lebih atau sama dengan 4)	$3 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	$2 \leq NK < 3$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 3)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	$Nkl = (a \times 4) + (b \times 2) + (c \times 0) / f$ $NK = (Nkr + Nkl) / 2$					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan <i>roadmap</i> penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	yang mencakup unsur-unsur: <ol style="list-style-type: none"> 1) memiliki <i>roadmap</i> penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan <i>roadmap</i>, dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 	monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek.	monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian kepada masyarakat (PkM)	<p>8.1 Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi sesuai <i>roadmap</i> visi keilmuan selama tiga tahun terakhir).</p> <p>Kriteria penilaian: Penghitungan nilai pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan <i>roadmap</i> visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Nilai kasar pengabdian kepada masyarakat f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan <i>roadmap</i>; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NK = (d \times 4) + (e \times 2) + (g \times 1) / f$</p>	$NK \geq 4$ (NK lebih atau sama dengan 4)	$3 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 3, tetapi kurang dari 4)	$2 \leq NK < 3$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 3)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>1) memiliki <i>roadmap</i> yang mengacu</p>	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, 2,	Program studi memenuhi unsur 1, dan	Program studi memenuhi unsur	Program studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>pada visi keilmuan PkM untuk dosen dan mahasiswa,</p> <p>2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM.</p> <p>3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>, dan</p> <p>4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.</p> <p>5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.</p>		dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	dan mahasiswa.
	<p>8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur:</p> <p>1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa,</p> <p>2) Dilaksanakan secara konsisten</p> <p>3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i>, dan</p> <p>4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.</p>	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
			aspek.			

KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan	9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada PS. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi ≤ 3 tahun dengan bobot 1,0 C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi $3 < MS \leq 5$ tahun dengan bobot 0,5 D = Jumlah Mahasiswa DO dengan bobot 0,0	Jika $PKS \geq 95\%$, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$, maka Skor = $((80 \times PKSi) - 24) / 11$			Jika $PKS < 40\%$, maka Skor = 0
	9.1.2 IPK Lulusan pada Program Studi Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir. a = banyaknya lulusan dengan $IPK < 2.75$. b = banyaknya lulusan	Jika $N_{IPK} \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$, maka skor = $(2/3 \times N_{IPK}) + 2$		Tidak ada nilai di bawah 2	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>dengan IPK 2.75 – 3.50. c = banyaknya lulusan dengan IPK > 3.50.</p> $N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$					
	<p>9.1.3 Jumlah Lulusan Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW})</p> <p>Rumus perhitungan:</p> $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ <p>Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel 23</p>	Jika $K_{TW} \geq 80\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < K_{TW} < 80\%$, maka skor = $(20/3 \times K_{TW}) - (4/3)$	Jika $K_{TW} \leq 20\%$, maka skor = 0.	Jika $K_{TW} \geq 80\%$, maka skor = 4.	
	<p>9.1.4.1 Persentase lulusan CBT dalam tiga tahun terakhir</p> $PFT_{uk} = [(b)/(a)] \times 100\%$	Jika $PFT_{uk} \geq 80\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < PFT_{uk} < 80\%$, maka skor = $(20 \times PFT_{uk} - 4)/3$.			$PFT_{uk} \leq 20\%$, maka skor = 0

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4.2 Persentase lulusan OSCE dalam tiga tahun terakhir	Jika $PFT_{uk} \geq 80\%$, maka skor = 4.	Jika $20\% < PFT_{uk} < 80\%$, maka skor = $(20 \times PFT_{uk} - 4)/3$.			$PFT_{uk} \leq 20\%$, maka skor = 0
9.1.5.1 Profil masa tunggu lulusan	9.1.5.1 Profil masa tunggu lulusan R_{MT} = rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan	Jika $R_{MT} \leq 6$ bulan, maka skor = 4.	Jika 6 bulan $< R_{MT} < 18$ bulan, maka skor = $(-1/3 \times R_{MT}) + 6$	Jika $R_{MT} \geq 18$ bulan, maka skor = 0		
	9.1.5.2 Pendapat pengguna (<i>employer</i>) lulusan terhadap mutu alumni. Ada delapan jenis kemampuan. Skor akhir = $[4 \times (a) + 3 \times (b) + 2 \times (c) + (d)] / [(a) + (b) + (c) + (d)]$	Skor = Skor akhir				
9.2 Penelitian	9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang	Jika $NK \geq 6$, maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 6$, maka skor = $(2 \times NK) / 3$.			Jika $NK = 0$, maka skor = 0.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	<p>bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$ </p> <p>Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n_a, n_b, n_c dapat dilihat pada Tabel 9.2.1</p> <p>Catatan: Untuk borang yang masih menggunakan tanda √ dalam mengisi sel-sel pada kolom 5, 6, dan 7 agar diganti dengan banyaknya dosen pada kolom 3.</p>					

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	Memiliki minimal 3 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.3 Pengabdian Kepada Masyarakat	9.3.1 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia	Tidak ada nilai 1 dan 0	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	(Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional		
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi Dosen dan Mahasiswa	9.4.1 Penghargaan/rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber	Mendapatkan minimal 2 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional.	Mendapatkan 1 penghargaan internasional atau minimal 4 penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi regional/lokal.	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak pernah mendapat penghargaan.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	institusi sendiri dan luar institusi. Catatan: selama tiga tahun terakhir					
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan <i>feedback</i> untuk	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sah dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan monev,	Tidak ada nilai di bawah 1

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi. Indikator : 1. Metode PBM sesuai dengan CP 2. Kedalaman CP sesuai dengan KKNi	untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran. Indikator : 1. Metode PBM sesuai dengan CP 2. Kedalaman CP sesuai dengan KKNi	meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran. Indikator : 1. Metode PBM sesuai dengan CP 2. Kedalaman CP tidak sesuai dengan KKNi	capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran. 1. Metode PBM sesuai dengan CP 2. Kedalaman CP tidak mengacu pada KKNi	<i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran. 1. Metode PBM tidak sesuai dengan CP 2. Kedalaman CP tidak mengacu KKNi	
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> , tidak ada tindak lanjut untuk	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, tidak ada <i>feedback</i> dan tidak ada tindak	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev,	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	<i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta),	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> , tidak ada tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, tidak ada <i>feedback</i> dan tidak ada tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan	Tidak ada nilai di bawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	(Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.	Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	(Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	(Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi secara Keseluruhan	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada feedback serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada feedback namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya feedback dan tindak lanjut.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> dan tindak lanjut.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai di bawah 1.
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara	Tidak ada nilai di bawah 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	Indikator: 1. Pengembang an SDM 2. Pengembang an sarpras	finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> dan tindaklanjut. Indikator: 1. Pengembangan SDM 2. Pengembangan sarpras	finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya <i>feedback</i> namun belum ada tindaklanjut. Indikator: Pengembangan SDM	finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya <i>feedback</i> . Indikator: Pengembangan sarpras	kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan. Indikator: Tidak ada Pengembangan SDM dan sarpras	